

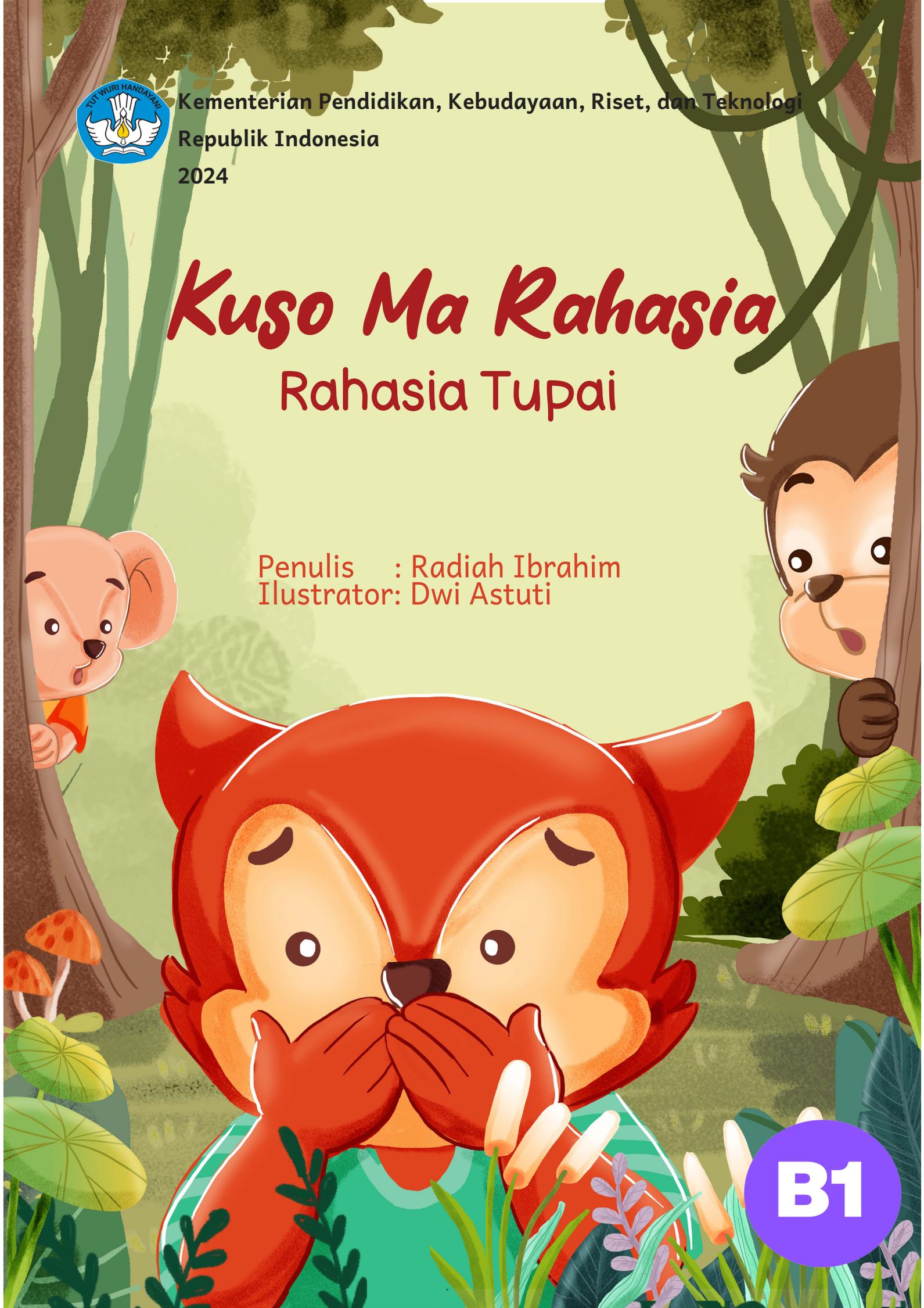


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Kuso Ma Rahasia

Rahasia Tupai

Penulis : Radiah Ibrahim
Ilustrator: Dwi Astuti



B1

Cerita Anak Maluku Utara

Kuso ma Rahasia



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Kuso ma Rahasia

Rahasia Tupai

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Radia Ibrahim

Penerjemah Bahasa Daerah : Radia Ibrahim

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Dwi Astuti

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-711-9

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

*Laba, Nguti, se Kuso ihi toma hate lamo ma bati.
Ona maku dagilom. Ona biso maku salom.*

Kera, Tikus, dan Tupai tinggal di tepi hutan.
Mereka bersahabat.
Mereka selalu bermain bersama.



*Ona maku dagilom, Kuso sema rahasia.
Rahasia ngge Laba se Nguti waro yang.*

Walaupun bersahabat, Tupai punya rahasia.
Rahasia yang belum diketahui Kera dan Tikus.



*Kuso ma wang tubu.
Laba se Nguti kira Kuso ing lolo.
Laba sing tagi ia toma dokter. Kuso firi.*

Pipi Tupai gembul.
Kera dan Tikus mengira Tupai sakit gigi.
Kera akan mengajaknya ke dokter.
Tupai malah menghindar.





Kuso laga ia se ino sari nyiha hate.

Tupai melompat ke sana kemari
mencari buah kenari.

*Ma wang coma tubu. Laba waro rai.
Kuso ing lolo ua. Kuso soka ngam toma ma wang.*

Pipi Tupai makin gembul. Kera tahu sekarang.

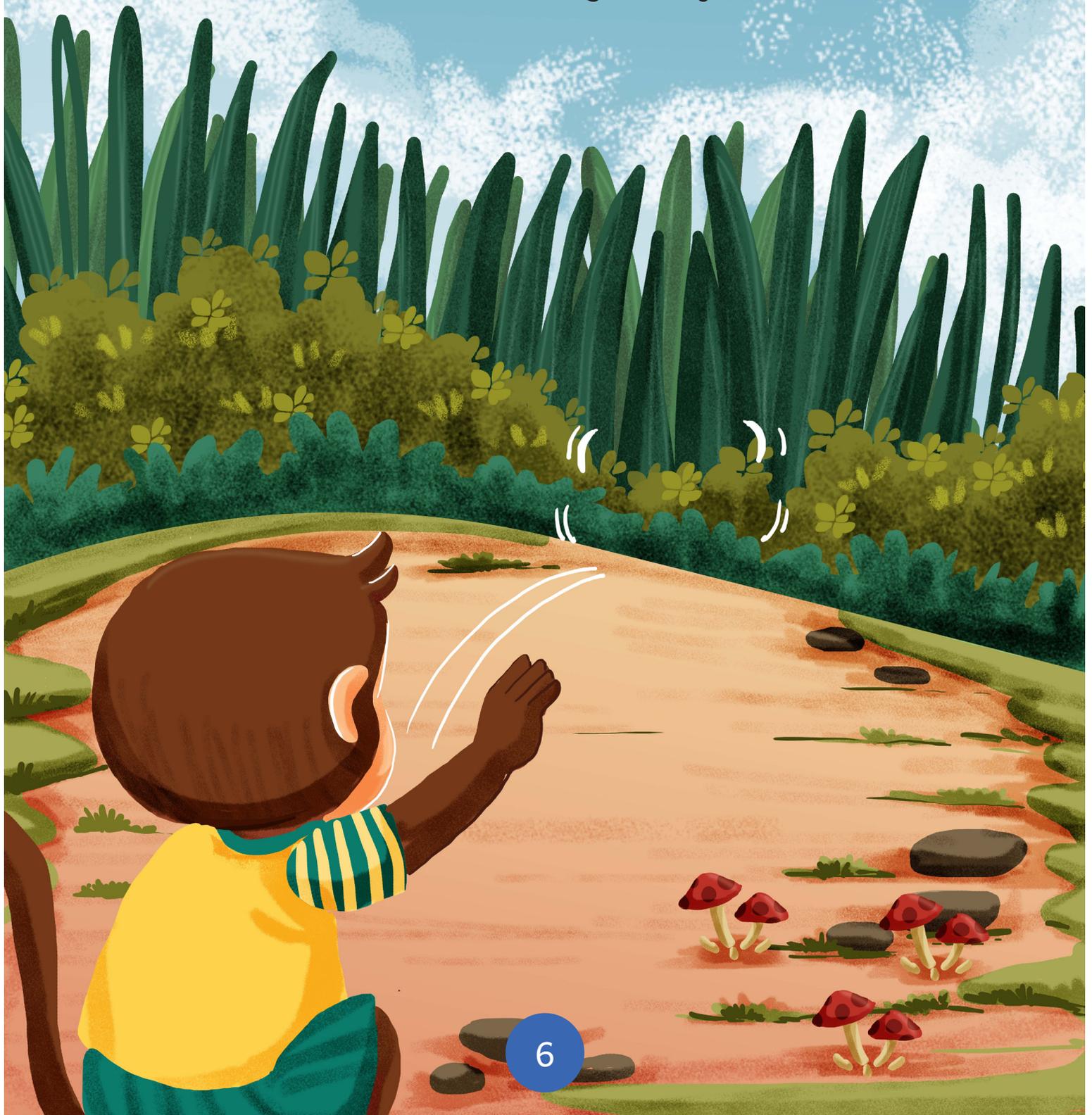
Tupai tidak sakit gigi.

Tupai menyimpan makanan di pipinya.



*Kuso laga ma susu toma banga-banga.
Kuso gahi mega ge?
Laba mote soduru.*

Tupai melompat masuk ke semak-semak.
Apa yang akan Tupai lakukan?
Kera terus mengikutinya.





Laba damaha Kuso fugo ino.

Mai Kusofugo ua.

Laba hawater gahi-mega ia se Kuso.

Kera menunggu Tupai muncul.

Tupai tidak muncul juga.

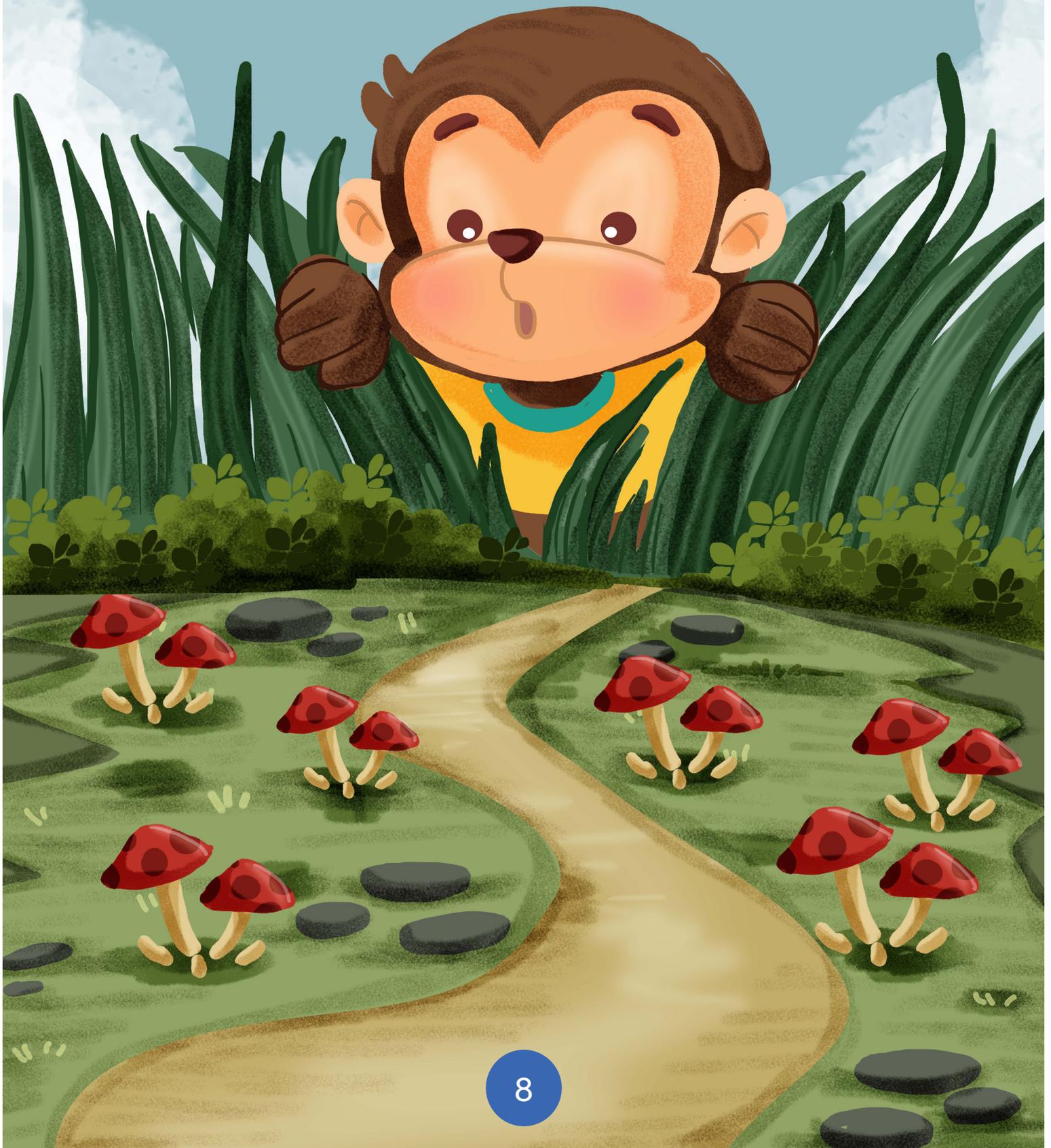
Kera khawatir terjadi sesuai pada Tupai

Laba uci se masusu ia toma banga-banga.

Mongo ge sema linga kasoka ka ta.

Kera turun dan masuk ke semak-semak.

Ternyata ada jalan rahasia di sana.



*Laba laga dedo.
Laba karo madagilom Nguti.
Laba sulo Nguti usu ia toma linga kasoka ena ge.*

Kera melompat dengan cepat.
Ia memanggil Tikus, sahabatnya.
Ia ingin Tikus menelusuri jalan rahasia itu.



*Masuru nguti masusu toma linga kasoka.
Laba damaha sema nyinga fere.*

Cukup lama Tikus masuk ke jalan rahasia.
Kera menunggunya dengan cemas.



*Nguti wako ino te Laba.
Nafas dodu.*

Tikus kembali menemui Kera.
Napasnya terengah-engah.





*Toma linga kasoka madoe ia sema duso.
Kuso soka ma ngam ka ta.*

Di ujung jalan rahasia itu ada gua.
Tupai menyimpan makanannya di sana.



*Laba se Nguti matoro toma hate majaga.
Ona damaha Kuso fogo toma banga-banga.*

Kera dan Tikus duduk di ranting pohon.
Mereka menunggu Tupai keluar dari semak-semak.



*Ge Kuso fugo, kuso kage.
Ma daggilom malofo ge gate ling-ling.*

Ketika Tupai keluar, dia terkejut.
Kedua sahabatnya seperti sedang memata-matainya.



Kuso maha jarita ma rahasia te Laba se Nguti.

Tupai akan menceritakan semua rahasianya kepada Kera dan Tikus.



*Kuso samae ona makudagilom ge tika ifa.
Kuso sabai ganyo toma wang.
Ganyo enage sodai ngam.*

Tupai tidak ingin persahabatan mereka rusak.
Tupai menunjukkan kantong di pipinya.
Kantong itu untuk menyimpan makanan.





*Kuso sangaja fai hale.
Kuso soka ngam ka ta.
Ngam ge rete dadi out magunyih.*

Tupai juga sengaja menggali tanah.
Ia menyimpan persediaan makanannya di sana.
Makanan ditumpuk menjadi tempat tidur.

Laba se Nguti waro Kuso ma rahasia rai.

Ona hawa ua.

Ona gate sanang dagilom se Kuso.

Kera dan Tikus kini tahu rahasia Tupai.

Mereka tidak marah.

Mereka malah senang bersahabat dengan Tupai.



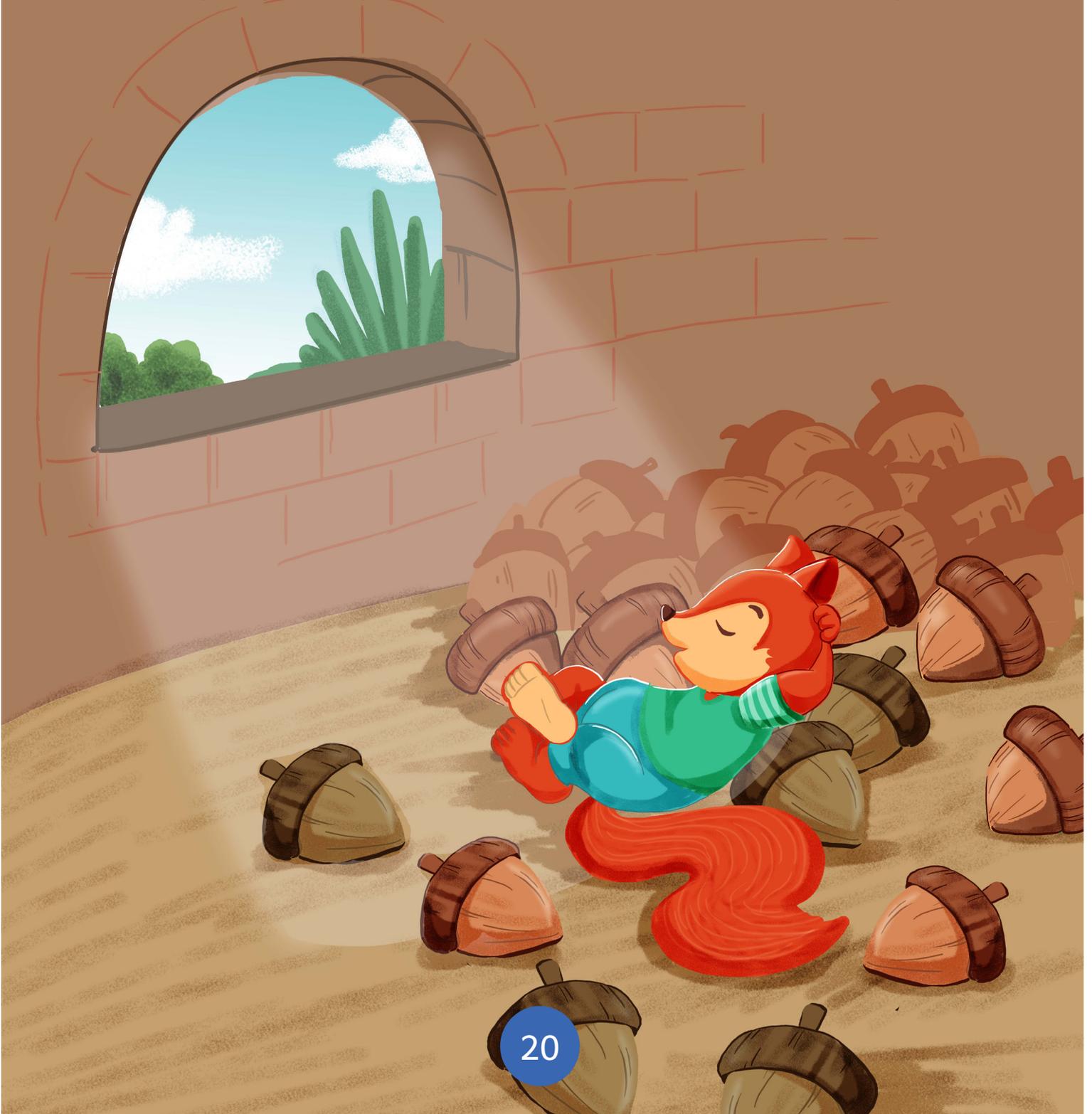
*Kuso ia toma banga-banga yali.
Suru ua fugo inu.
Kuso toa nyiha hate marehe ngai rao te Laba se
Nguti.*

Tupai kembali masuk ke semak-semak.
Tidak lama kemudian dia keluar.
Tupai memberi beberapa biji kenari pada Kera dan
Tikus.



*Suru ua yali bosa ma oras.
Kuso maha yogo toma hale madoya.
Kuso parlu soka ngam dofu-dofu.*

Sebentar lagi musim hujan.
Tupai akan berdiam di dalam tanah.
Tupai perlu persediaan makanan yang cukup.



Biodata



Radia Ibrahim lahir pada 6 Juni 1996 di Kelurahan Tadenas, Kecamatan Moti, Kota Ternate. Ia adalah anak keenam dari pasangan Bapak Ibrahim Hi. Abd Rasyid (alm.) dan Ibu Hadijah Taher (alm.). Ia menempuh pendidikan SD di MIN Tadenas (lulus tahun 2008), SLTP di Madrasah Tsanawiyah Moti Verbhond (lulus tahun 2011), dan SMA di SMA Negeri 9 Kota Ternate (lulus tahun 2014). Pada Tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU Ternate) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan lulus pada 14 April 2019. Saat ini penulisi menjadi pengajar di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Ternate.



Biodata Ilustrator

Dwi Astuti, tinggal di Yogyakarta, Menggambar hobinya sejak kecil. Menjadi ilustrator adalah cita citanya, hingga saat ini sudah puluhan buku yang sudah dilustrasikan baik dari penerbit lokal, Balai Bahasa, GLN 2024, dll. Bisa disapa melalui instagram [@astuty_pensilmerah](#). atau email spidolorange22@gmail.com

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Tahukah kamu bahwa tupai itu mempunyai rahasia. Rahasiannya apa? Kera dan tikus mencari tahu rahasianya. Ternyata tupai memiliki tempat rahasia untuk menyimpan makanannya. Kera heran melihat pipi tupai yang menggelembung bukan karena sakit gigi, melainkan karena pipi tupai menjadi tempat untuk menyimpan makanannya. Selain itu, tupai juga membuat tempat rahasia didalam tanah. Tupai menggali tanah dibawah semak-semak dan menutup tempat itu dengan tanah, yang bentuknya seperti terowongan bawah tanah. Tupai menyimpan makanannya untuk persiapan menghadapi musim hujan. Kera akhirnya mengetahui rahasia tupai dan ingin membuat tempat rahasia seperti yang dilakukan tupai.



ISBN 978-623-504-711-9

